

## Rekam Jejak Dosen Sebagai Model Pengambilan Keputusan Dalam Pemilihan Dosen Berprestasi

**Safrizal**

Instansi Jurusan Manajemen Informatika, STMIK Potensi Utama, Medan

E-mail: [rizalsyl75@yahoo.co.id](mailto:rizalsyl75@yahoo.co.id)

### **Abstrak**

*Sistem pendukung keputusan merupakan sistem informasi komputer yang digunakan oleh para pembuat keputusan untuk mendapatkan hasil keputusan terbaik dari beberapa alternatif keputusan sehingga memberikan hasil akhir yang tepat dan akurat. Salah satu metode pengambilan keputusan dalam situasi yang kompleks adalah dengan menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP). Di STMIK Potensi Utama rekam jejak dosen dilakukan setiap semester yang meliputi administrasi dosen, metode proses belajar mengajar, kegiatan dosen, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen. Sulitnya menemukan dosen yang mempunyai prestasi pada rekam jejak tersebut, maka penulis melakukan penelitian dalam hal pemanfaatan rekam jejak dosen sebagai keputusan dalam pemilihan dosen berprestasi menggunakan metode AHP. Hasilnya adalah Administrasi Dosen (0.513 atau 51,3%), Metode PBM (0.261 atau 26,1%), Seminar/Kegiatan Dosen (0.063 atau 6,3%), Penelitian (0.129 atau 12,9%), Pengabdian Masyarakat (0.033 atau 3,3%). Kriteria Administrasi Dosen merupakan kriteria terpenting diantara kriteria yang lain. Sedangkan hasil evaluasi rekam jejak dosen yang memiliki bobot prioritas yang paling tinggi dalam pemilihan dosen berprestasi adalah prioritas pertama dimiliki oleh Dosen A dengan bobot 0,349 atau 34,9%, prioritas kedua dimiliki oleh Dosen A dengan nilai bobot 0,0337 atau 33,7% dan Dosen B memiliki perioritas ketiga dengan nilai bobot nilai 0,314 atau 31,4%.*

**Kata Kunci** — DSS, rekam jejak, pemilihan dosen berprestasi, AHP

### **Abstract**

*Decision support system is an interactive information system used by the decision makers in order to obtain the best decision result among some other alternatives. One of the decision taking methods in complex situation is Analytic Hierarchy Process (AHP). At STMIK POTENSI UTAMA is done regularly every semester including lecture's administration learning teaching method, lecture's activities, research and social awareness done comprehensively by lecture's. However, it is difficult to find the lectures who have full filled those qualification, the written to write about a lecturer track record as model of decision taking in selecting lecturer performance by applying AHP Method. The finding are Lecture's Administration (0.513 or 51,3%), PBM Method (0.261 or 26,1%), seminary/lecture's Activities (0.063 or 6,3%), Research (0.129 or 12,9%), and social awareness (0.033 or 3,3%). It implies that lecture's administration criteria is the most important among others. While the evaluation of lecture's track recording that have high priority in lectures a with 0,349 or 34,9%, the second priority goes on lectures A with 0,0337 or 33,7% and lectures B is the third priority with 0,314 or 31,4%.*

**Keywords** — DSS, track recording, lecturer performance by applying, AHP

## 1. PENDAHULUAN

Sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem informasi komputer interaktif yang dapat digunakan oleh para pembuat keputusan untuk mendapatkan hasil keputusan terbaik dari beberapa alternatif keputusan. Sistem ini memberikan hasil akhir yang tepat dan akurat karena berdasarkan pada data-data kualitatif yang telah diolah dengan menggunakan metode kuantitatif. Salah satu metode pengambilan keputusan dalam situasi yang kompleks adalah dengan menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP). AHP merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam menentukan keputusan-keputusan yang akan diambil. Hasil akhir dari proses AHP adalah prioritas dari alternatif. Prioritas tersebut dapat digunakan untuk menentukan alternatif terbaik[1].

Dosen merupakan tenaga akademik yang bertugas melaksanakan tridharma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan ipteks dan pengabdian pada masyarakat serta kegiatan penunjang. Pada dasarnya ketiga tugas tersebut wajib dilaksanakan secara terpadu oleh dosen. Pemilihan dosen berprestasi adalah memberikan pengakuan dosen secara nyata dan luar biasa melakukan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang hasilnya dapat dibanggakan dan sangat bermanfaat bagi kemajuan peningkatan kualitas akademik dan kelembagaan[2]. Evaluasi dosen merupakan cara untuk mengetahui pengaruh dan kualitas pengajaran dosen terhadap mahasiswa[3]. Penilaian kinerja dosen dengan menggunakan AHP. Ada beberapa komponen didalam menilai kinerja dosen yaitu: Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Aktivitas Internal dan Penilaian Mahasiswa[4]. Sejalan dengan itu, proses rekam jejak dosen dilingkungan STMIK Potensi Utama dilakukan setiap semester yang meliputi administrasi dosen, metode proses belajar mengajar, kegiatan dosen, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan terpadu oleh dosen. Namun, sulit ditemukan dosen yang mempunyai prestasi pada rekam jejak tersebut. Berdasarkan hal tersebut penulis mengangkat permasalahan dalam hal pemanfaatan rekam jejak dosen sebagai keputusan dalam pemilihan dosen berprestasi dengan menggunakan metode AHP.

Tujuan penelitian ini adalah memanfaatkan hasil rekam jejak dosen sebagai evaluasi kinerja dosen sehingga memberikan masukan kepada manajemen dalam menentukan dosen berprestasi yang sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi yaitu dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## 2. METODE PENELITIAN

Analisis Kebutuhan Alternatif dan Kriteria didapatkan dari hasil kuesioner dan wawancara dari atasan responden adalah sebagai berikut:

### 1. Data Alternatif

Data Dosen yang dijadikan sebagai penilaian dalam tridharma perguruan tinggi yaitu dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

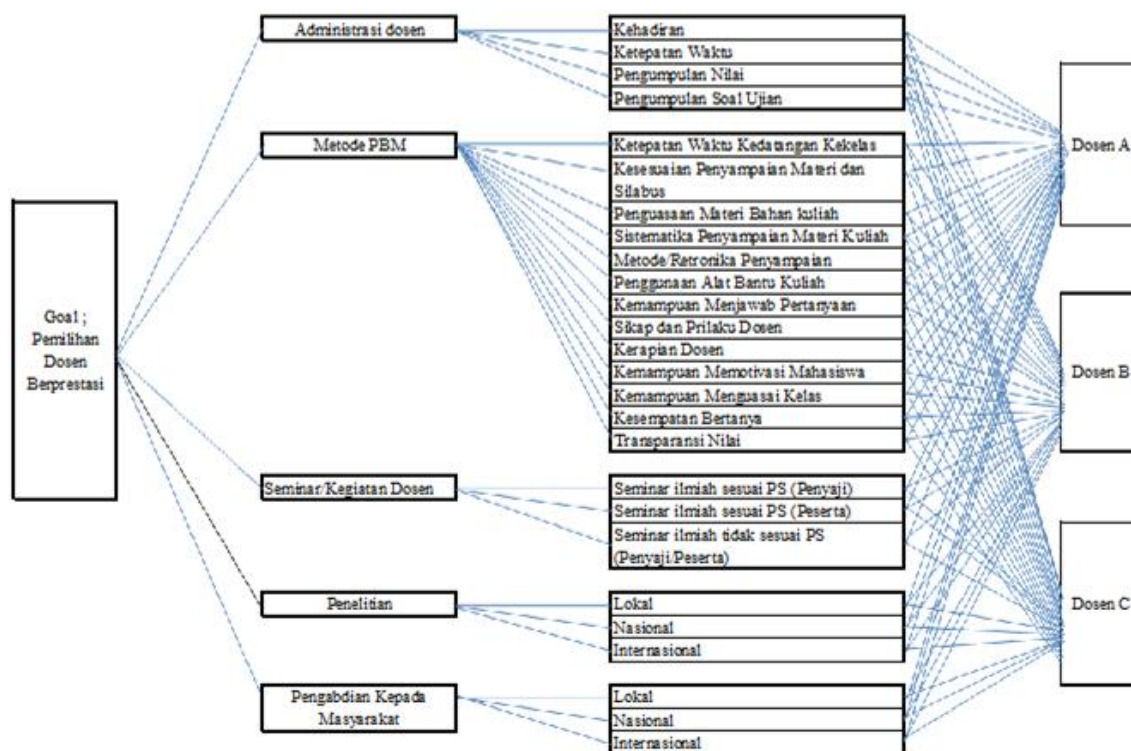
### 2. Data Kriteria

Adapun Data Kriteria yang terdapat didalam rekam jejak dosen yang dijadikan sebagai dasar didalam pemilihan dosen berprestasi di STMIK Potensi Utama yaitu:

- a. Administrasi Dosen meliputi kehadiran dosen, Ketepatan Waktu, Pengumpulan Nilai dan Pengumpulan Soal Ujian.
  - b. Metode PBM (Proses Belajar Mengajar) yang didapat dari penilaian mahasiswa yang disebarkan melalui kuesioner yang meliputi Ketepatan Waktu Kedatangan ke Kelas, Kesesuaian Penyampaian Materi dan Silabus, Penguasaan Materi Bahan Kuliah, Sistematika Penyampaian Materi Kuliah, Metode / Retorika Penyampaian, Penggunaan Alat Bantu Kuliah, Kemampuan Menjawab Pertanyaan, Sikap & Prilaku Dosen, Kerapian Dosen, Kemampuan Memotivasi Mahasiswa, Kemampuan Menguasai Kelas, Kesempatan Bertanya dan Tranparansi Nilai.
-

- c. Kegiatan Dosen yang meliputi Seminar Ilmiah sesuai PS sebagai penyaji, Seminar Ilmiah sesuai PS sebagai peserta dan Seminar Ilmiah tidak sesuai PS (Penyaji/Peserta).
- d. Bidang Penelitian meliputi Lokal, Nasional dan Internasional.
- e. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi Lokal, Nasional dan Internasional.

Struktur hirarki dengan menggunakan *metode Analytic Hierarchy Process (AHP)* digunakan untuk pemilihan Dosen berprestasi. Struktur hirarki ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 1. Struktur Hirarki AHP

Analisis Kebutuhan Fungsional dari sistem pendukung keputusan terhadap Pemilihan Dosen Berprestasi di STMIK Potensi Utama adalah Sistem Memungkinkan untuk mendapatkan informasi alternatif –alternatif keputusan berupa Dosen yang terbaik dalam Administrasi, Metode Pengajaran, Kegiatan Dosen dalam mengikuti seminar ilmiah, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat nantinya bisa menjadi bahan masukan terhadap pemilihan dosen berprestasi di lingkungan STMIK Potensi Utama.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil keputusan didalam proses pemilihan dosen berprestasi dilingkungan STMIK Potensi Utama maka peringkat kepentingan untuk semua kriteria di tujukan pada tabel 1.

Tabel 1. Peringkat Kepentingan untuk Semua Kriteria

No	Kriteria	Nilai Kepentingan
1	Administrasi Dosen	5
2	Metode PBm	4
3	Penelitian	3
4	Seminar	2
5	Pengabdian Kepada Masyarakat	1

Berdasarkan dari hasil peringkat kepentingan Perhitungan Faktor Pembobotan Hirarki untuk Semua Kriteria yang terdapat didalam rekam jejak dosen yang digunakan didalam pemilihan dosen berprestasi maka matriks perbandingan hasil preferensi berdasarkan Tabel 1 dapat ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Matriks Faktor Pembobotan Hirarki untuk Semua Kriteria

Kriteria	Administrasi Dosen	Metode PBM	Seminar Dosen	Penelitian	Pengabdian kepada Masyarakat
Administrasi Dosen	1	3	7	5	9
Metode PBM	1/3	1	5	3	7
Seminar Dosen	1/7	1/5	1	1/3	3
Penelitian	1/5	1/3	3	1	5
Pengabdian kepada Masyarakat	1/9	1/7	1/3	1/5	1

Tabel 3. Matriks Faktor Pembobotan Hirarki untuk Semua Kriteria yang disederhanakan

Kriteria	Administrasi Dosen	Metode PBM	Seminar Dosen	Penelitian	Pengabdian kepada Masyarakat
Administrasi Dosen	1,00	3,00	7,00	5,00	9,00
Metode PBM	0,33	1,00	5,00	3,00	7,00
Seminar Dosen	0,14	0,20	1,00	0,33	3,00
Penelitian	0,20	0,33	3,00	1,00	5,00
Pengabdian kepada Masyarakat	0,11	0,14	0,33	0,20	1,00
<b>Total</b>	<b>1,79</b>	<b>4,68</b>	<b>16,33</b>	<b>9,53</b>	<b>25,00</b>

Dengan unsur-unsur pada tiap kolom dibagi dengan jumlah kolom yang bersangkutan, akan diperoleh bobot relatif yang dinormalkan. Nilai vektor eigen dihasilkan dari rata-rata bobot relatif untuk setiap baris. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Matriks Faktor Pembobotan Hirarki untuk Semua Kriteria yang Dinormalkan

Kriteria	Administrasi Dosen	Metode PBM	Seminar Dosen	Penelitian	Pengabdian kepada Masyarakat	Vektor Eigen
Administrasi Dosen	0,56	0,64	0,43	0,52	0,36	0,50
Metode PBM	0,19	0,21	0,31	0,31	0,28	0,26
Seminar Dosen	0,08	0,04	0,06	0,03	0,12	0,07
Penelitian	0,11	0,07	0,18	0,10	0,20	0,13
Pengabdian kepada Masyarakat	0,06	0,03	0,02	0,02	0,04	0,03

Selanjutnya nilai eigen maksimum ( $\alpha$  maksimum) didapat dengan menjumlahkan hasil perkalian jumlah kolom dengan vektor eigen. Nilai eigen maksimum yang dapat diperoleh adalah:

$$\begin{aligned}\alpha \text{ maksimum} &= (1,79 * 0,50) + (4,68*0,26)+(16,33*0,07)+(9,53*0,13)+(25,00*0,03) \\ &= 5,37\end{aligned}$$

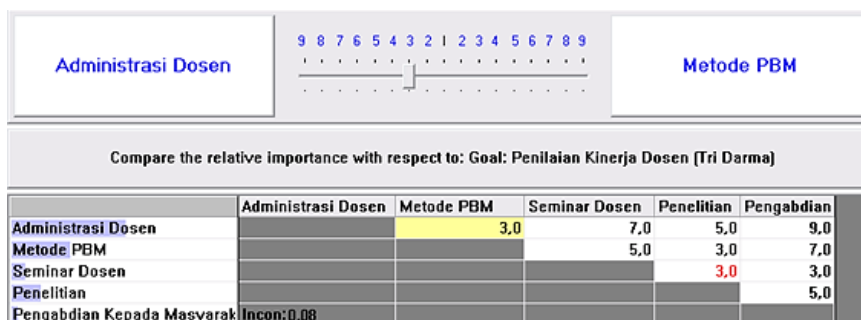
Karena matriks berordo 5 (yakni terdiri dari 5 kriteria), nilai indeks konsistensi yang diperoleh:

$$CI = \frac{\alpha_{\max} - n}{n - 1} = \frac{5,37 - 5}{5 - 1} = 0,09$$

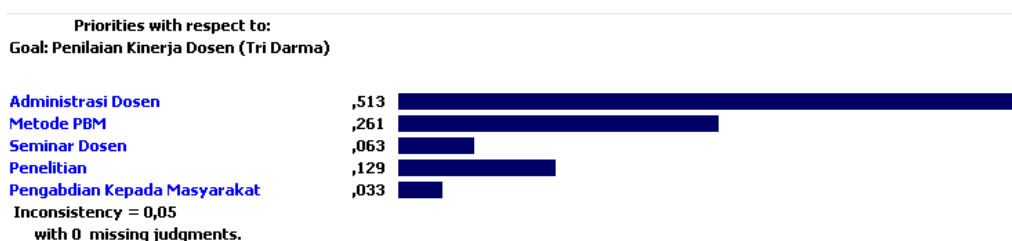
$$\text{Untuk } n = 5, RI = 1,120 \text{ (tabel Saaty), maka } CR = \frac{CI}{RI} = \frac{0,09}{1,120} = 0,08 < 0,100$$

Karena  $CR < 0,100$  berarti preferensi responden adalah konsisten.

Dari hasil perhitungan pada tabel 5 menunjukkan bahwa: kriteria Administrasi Dosen merupakan kriteria yang paling penting bagi pemilihan dosen berprestasi dengan bobot 0,50 atau 50%, berikutnya adalah kriteria metode PBM dengan nilai bobot 0,26 atau 26%, kemudian kriteria penelitian dengan nilai bobot 0,13 atau 13%, kriteria Seminar Dosen dengan nilai bobot 0,07 atau 7% dan kriteria pengabdian masyarakat dengan nilai bobot 0,03 atau 3%.



Gambar 2. Faktor Pembobotan Hirarki untuk Kriteria



Gambar 3. Hasil Prioritas Terhadap Semua Kriteria

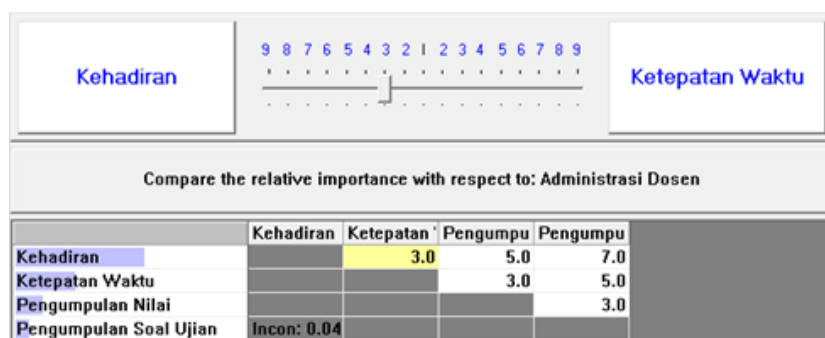
Standard Pemilihan Pernode dalam Cluster didapat berdasarkan hasil keputusan dalam proses pemilihan dosen berprestasi di lingkungan STMIK Potensi Utama, maka peringkat kepentingan untuk pernode dalam cluster sebagai berikut.

a. Administrasi Dosen

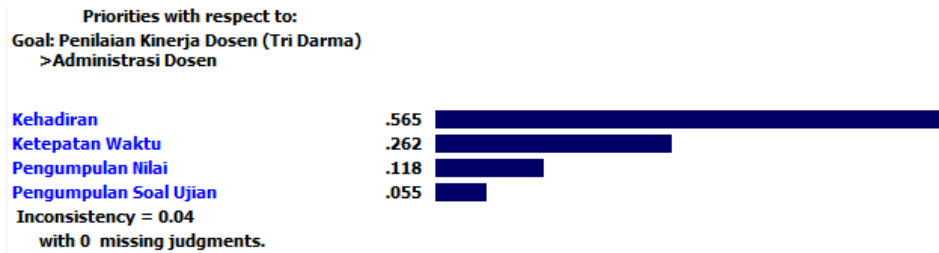
Tabel 5. Peringkat Kepentingan Node Dalam Cluster Administrasi Dosen

No	Kriteria	Nilai Kepentingan
1	Kehadiran	4
2	Ketepatan Waktu	3
3	Pengumpulan Nilai	2
4	Pengumpulan Soal Ujian	1

Matriks perbandingan berpasangan pernode dalam cluster Administrasi Dosen dalam penilaian dosen berprestasi dapat dilihat pada Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 4. Matrik Perbandingan Berpasangan Pernode Dalam Cluster Administrasi Dosen



Gambar 5. Hasil Prioritas Pernode Dalam Cluster Administrasi Dosen

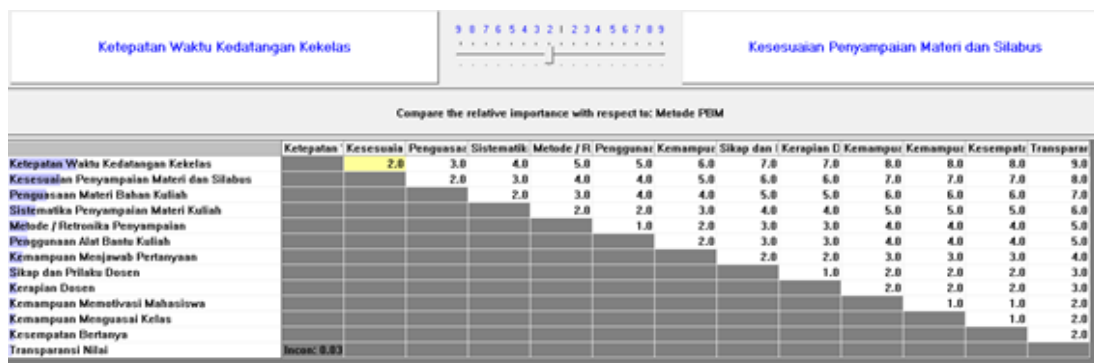
Dari hasil matriks perbandingan berpasangan pernode dalam cluster administrasi dosen pada gambar diatas maka diperoleh urutan prioritas yakni kehadiran merupakan node yang paling penting didalam cluster administrasi dosen dalam Pemilihan dosen berprestasi dengan bobot 0,565 atau 56%, ketepatan waktu dengan bobot 0,262 atau 26%, pengumpulan nilai dengan bobot 0,118 atau 11% dan pengumpulan soal ujian dengan bobot 0,055 atau 5%.

b. Metode PBM

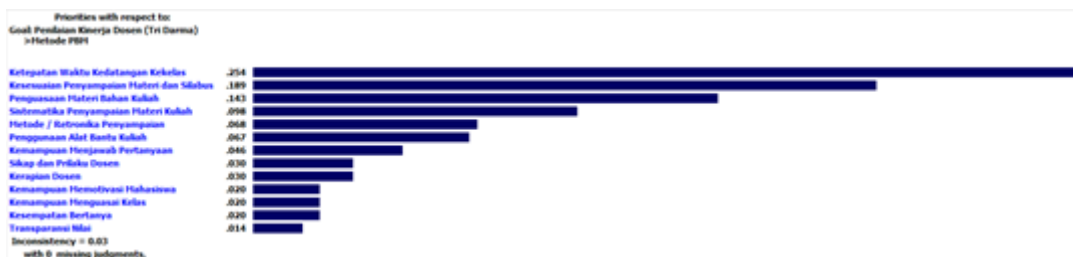
Tabel 6. Peringkat Kepentingan Node Dalam Cluster Metode PBM

No	Kriteria	Nilai Kepentingan
1	Ketepatan Waktu Kedatangan Kekelas	9
2	Kesesuaian Penyampaian Materi dan Silabus	8
3	Penguasaan Materi Bahan kuliah	7
4	Sistematika Penyampaian Materi Kuliah	6
5	Metode/Retronika Penyampaian	5
6	Penggunaan Alat Bantu Kuliah	5
7	Kemampuan Menjawab Pertanyaan	4
8	Sikap dan Prilaku Dosen	3
9	Kerapian Dosen	3
10	Kemampuan Memotivasi Mahasiswa	2
11	Kemampuan Menguasai Kelas	2
12	Kesempatan Bertanya	2
13	Transparansi Nilai	1

Matriks perbandingan berpasangan pernode dalam cluster metode PBM dalam penilaian dosen berprestasi dapat dilihat pada Gambar 6 dan Gambar 7.



Gambar 6. Matrik Perbandingan Berpasangan Pernode Dalam Cluster Metode PBM



Gambar 7. Hasil Prioritas Pernode Dalam Cluster Metode PBM

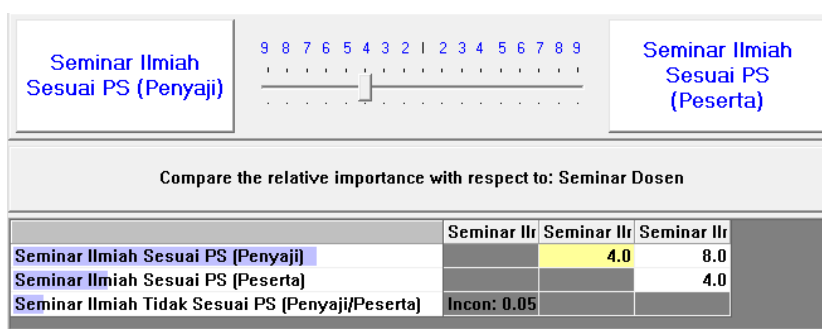
Dari hasil matriks perbandingan berpasangan pernode dalam cluster metode PBM pada gambar diatas maka diperoleh urutan prioritas yakni ketepatan waktu kedatangan kelas merupakan node yang paling penting didalam cluster metode PBM dalam Pemilihan dosen berprestasi dengan bobot 0,254 atau 25%, kesesuaian penyampaian materi dan silabus dengan bobot 0,189 atau 18%, penguasaan materi bahan kuliah dengan bobot 0,143 atau 14%, sistematika penyampaian materi kuliah dengan bobot 0,098 atau 9%, metode/retronika penyampaian dengan bobot 0,068 atau 6,8%, penggunaan alat bantu kuliah dengan bobot 0,067 atau 6,7%, kemampuan menjawab pertanyaan dengan bobot 0,046 atau 4,6%, sikap prilaku emdosen dan kerapian dosen dengan bobot 0,030 atau 3%, kemampuan memotivasi mahasiswa, kemampuan menguasai kelas dan kesempatan bertanya memiliki bobot yang sama yaitu 0,020 atau 2% dan transparansi nilai dengan bobot 0,014 atau 1,4%.

c. Seminar/Kegiatan Dosen

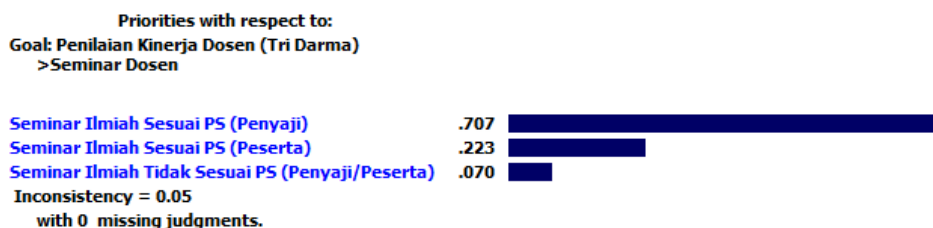
Tabel 7. Peringkat Kepentingan Node Dalam Cluster Seminar/Kegiatan Dosen

No	Kriteria	Nilai Kepentingan
1	Seminar ilmiah sesuai PS (Penyaji)	3
2	Seminar ilmiah sesuai PS (Peserta)	2
3	Seminar ilmiah tidak sesuai PS (Penyaji/Peserta)	1

Matriks perbandingan berpasangan pernode dalam cluster seminar/kegiatan dosen dalam penilaian dosen berprestasi dapat dilihat pada Gambar 8 dan Gambar 9.



Gambar 8. Matrik Perbandingan Berpasangan Pernode Dalam Cluster Seminar/Kegiatan Dosen



Gambar 9. Hasil Prioritas Pernode Dalam Cluster Seminar/Kegiatan Dosen

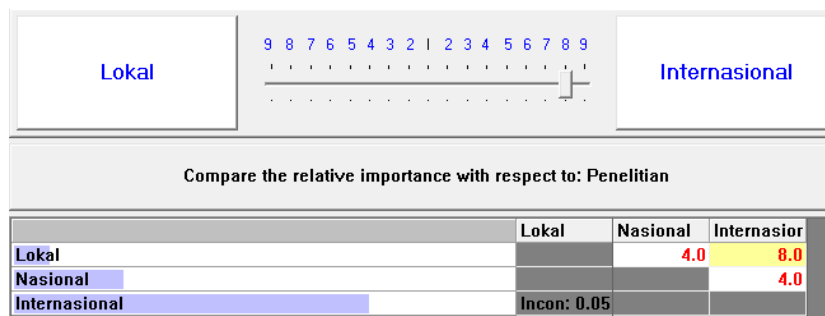
Dari hasil matriks perbandingan berpasangan pernode dalam cluster seminar/kegiatan dosen pada gambar di atas maka diperoleh urutan prioritas yakni seminar ilmiah sesuai PS (penyaji) merupakan node yang paling penting didalam cluster seminar/kegiatan dosen dalam Pemilihan dosen berprestasi dengan bobot 0,707 atau 70%, seminar ilmiah sesuai PS (peserta) dengan bobot 0,223 atau 22%, dan seminar ilmiah tidak sesuai PS (penyaji/peserta) dengan bobot 0,070 atau 7%.

d. Penelitian

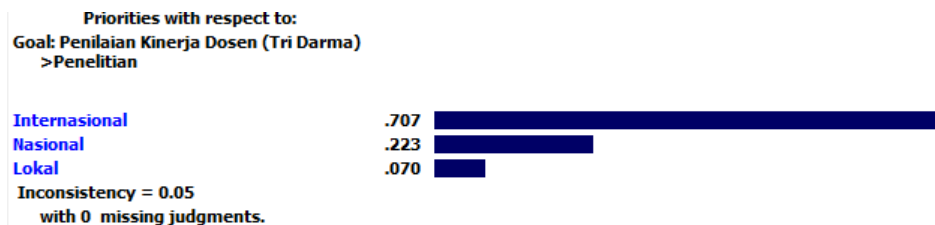
Tabel 8. Peringkat Kepentingan Node Dalam Cluster Penelitian

No	Kriteria	Nilai Kepentingan
1	Lokal	3
2	Nasional	2
3	Internasional	1

Matriks perbandingan berpasangan pernode dalam cluster penelitian dalam penilaian dosen berprestasi dapat dilihat pada Gambar 10 dan Gambar 11.



Gambar 10. Matrik Perbandingan Berpasangan Pernode Dalam Cluster Penelitian



Gambar 11. Hasil Prioritas Pernode Dalam Cluster Penelitian

Dari hasil matriks perbandingan berpasangan pernode dalam cluster penelitian pada gambar diatas maka diperoleh urutan prioritas yakni internasional merupakan node yang paling penting didalam cluster penelitian dalam Pemilihan dosen berprestasi dengan bobot 0,707 atau 70%, nasional dengan bobot 0,223 atau 22%, dan lokal dengan bobot 0,070 atau 7%

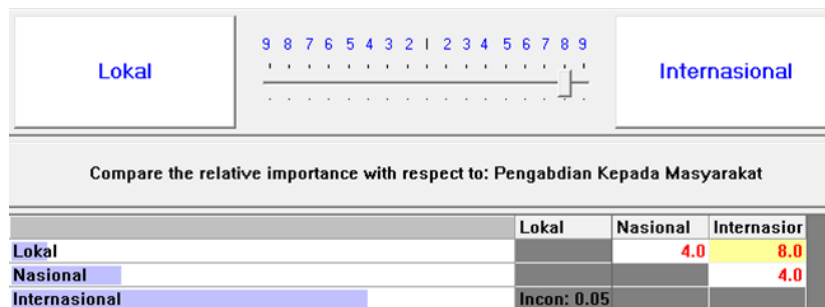
e. Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 9. Peringkat kepentingan node dalam cluster Penelitian

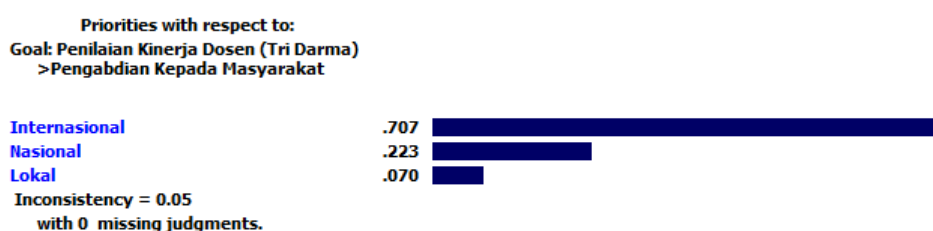
No	Kriteria	Nilai Kepentingan
1	Lokal	3
2	Nasional	2
3	Internasional	1



Matriks perbandingan berpasangan pernode dalam cluster pengabdian kepada masyarakat dalam penilaian dosen berprestasi dapat dilihat pada Gambar 11 dan Gambar 12.



Gambar 11. Matrik perbandingan berpasangan pernode dalam cluster pengabdian kepada masyarakat



Gambar 12. Hasil Prioritas pernode dalam cluster pengabdian kepada masyarakat

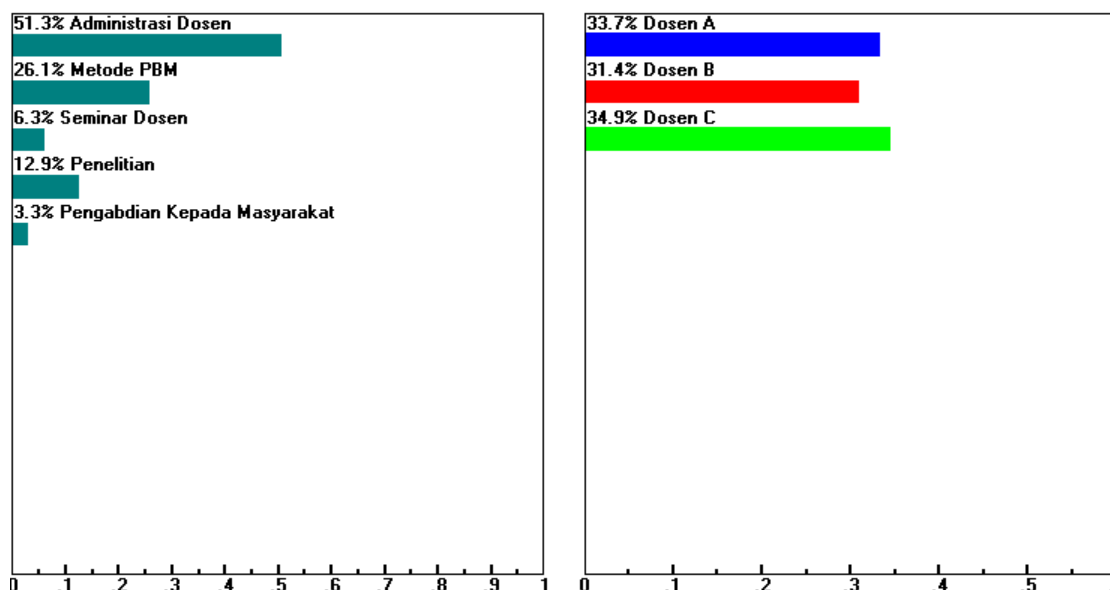
Dari hasil matriks perbandingan berpasangan pernode dalam cluster pengabdian kepada masyarakat pada gambar diatas maka diperoleh urutan prioritas yakni internasional merupakan node yang paling penting didalam cluster pengabdian kepada masyarakat dalam Pemilihan dosen berprestasi dengan bobot 0,707 atau 70%, nasional dengan bobot 0,223 atau 22%, dan lokal dengan bobot 0,070 atau 7%.

Analisis Bobot antara Kriteria dengan Alternatif, Setelah dihitung bobot prioritas dari setiap criteria dan sub kriteria, untuk selanjutnya menghitung bobot prioritas untuk setiap alternatif kepada sub kriteria yang ada. Alternatif dosen untuk masalah pemilihan dosen berprestasi berdasarkan rekam jejak dosen yaitu dalam bidang tridharma perguruan tinggi meliputi Administrasi Dosen, Metode PBM, Seminar/kegiatan dosen, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dari pemanfaatan rekam jejak tersebut dicari dosen yang memiliki prestasi yang baik sesuai dengan nilai bobot yang akan diperbandingkan terhadap setiap sub kriteria. Pada analisis ini sama halnya dengan analisis matriks perbandingan kriteria dan sub kriteria, nilai bobot prioritas yang paling besar maka alternatif tersebut menjadi pilihan utama yang terpenting dari sub kriteria. Pada tabel 10 adalah tabel dari rekapitulasi bobot prioritas alternatif.

Tabel 10. Bobot Prioritas Global Tingkat Alternatif (AHP)

Kriteria	Bobot	Sub Kriteria	Bobot	Dosen A	Dosen B	Dosen C
Administrasi dosen	0.513	Kehadiran	0.565	0.333	0.333	0.333
		Ketepatan Waktu	0.262	0.333	0.333	0.333
		Pengumpulan Nilai	0.118	0.111	0.111	0.778
		Pengumpulan Soal Ujian	0.055	0.067	0.467	0.467
Metode PBM	0.261	Ketepatan Waktu Kedatangan Kelas	0.254	0.637	0.105	0.258
		Kesesuaian Penyampaian Materi dan Silabus	0.189	0.637	0.105	0.258
		Penguasaan Materi Bahan kuliah	0.143	0.429	0.429	0.143
		Sistematika Penyampaian Materi Kuliah	0.098	0.429	0.143	0.429
		Metode/Retronika Penyampaian	0.068	0.429	0.143	0.429
		Penggunaan Alat Bantu Kuliah	0.067	0.143	0.143	0.714
		Kemampuan Menjawab Pertanyaan	0.046	0.333	0.333	0.333
		Sikap dan Prilaku Dosen	0.030	0.200	0.200	0.600
		Kerapian Dosen	0.030	0.091	0.455	0.455
		Kemampuan Memotivasi Mahasiswa	0.020	0.600	0.200	0.200
		Kemampuan Menguasai Kelas	0.020	0.200	0.600	0.200
		Kesempatan Bertanya	0.020	0.333	0.333	0.333
		Transparansi Nilai	0.014	0.143	0.429	0.429
Seminar/ Kegiatan Dosen	0.063	Seminar ilmiah sesuai PS (Penyaji)	0.707	0.122	0.648	0.230
		Seminar ilmiah sesuai PS (Peserta)	0.223	0.230	0.122	0.648
		Seminar ilmiah tidak sesuai PS (Penyaji/Peserta)	0.070	0.260	0.327	0.413
Penelitian	0.129	Lokal	0.070	0.286	0.143	0.571
		Nasional	0.223	0.333	0.333	0.333
		Internasional	0.707	0.333	0.333	0.333
Pengabdian Kepada Masyarakat	0.033	Lokal	0.070	0.250	0.500	0.250
		Nasional	0.223	0.333	0.333	0.333
		Internasional	0.707	0.333	0.333	0.333
Bobot Perioritas			1	0.337	0.314	0.349

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas masing-masing bobot kriteria sebagai berikut: Administrasi Dosen (0.513 atau 51,3%), Metode PBM (0.261 atau 26,1%), Seminar/Kegiatan Dosen (0.063 atau 6,3%), Penelitian (0.129 atau 12,9%), dan Pengabdian Kepada Masyarakat (0.033 atau 3,3%). Hal ini mengandung arti bahwa kriteria Administrasi Dosen merupakan kriteria yang terpenting diantara kriteria yang lain. Sedangkan hasil evaluasi rekam jejak dosen yang memiliki bobot prioritas yang paling tinggi dalam pemilihan dosen berprestasi adalah prioritas pertama dimiliki oleh Dosen A dengan bobot 0,349 atau 34,9%, prioritas kedua dimiliki oleh Dosen A dengan nilai bobot 0,0337 atau 33,7% dan Dosen B memiliki perioritas ketiga dengan nilai bobot nilai 0,314 atau 31,4%.



Gambar 13. Hasil Prioritas pemilihan dosen berprestasi berdasarkan rekam jejak dosen

Hasil Pengujian didapat dari hasil perhitungan data sampel dalam memilih dosen berprestasi berdasarkan rekam jejak dosen dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Bobot Final dan Ranking Alternatif

No	Alternatif	Pengujian Software	Pengujian Manual	Ranking
1	Dosen C	34,9 %	35 %	1
2	Dosen A	33,7 %	33 %	2
3	Dosen B	31,4 %	32 %	3

Dari hasil perbandingan, didapatkan hasil akurasi manual dan dengan *software* terendah 88% dan akurasi tertinggi 100%. Dari hasil pengujian baik dengan manual ataupun *software* dapat dihasilkan ranking yang layak untuk mendapatkan pemilihan dosen berprestasi sesuai dengan rekam jejak dosen di lingkungan STMIK Potensi Utama.

#### 4. KESIMPULAN

1. Rekam jejak dosen sebagai model dalam pengambilan keputusan untuk pemilihan dosen berprestasi dengan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Metode AHP digunakan karena sesuai dengan kondisi perusahaan dimana terdapat keterkaitan antar subkriteria. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan metode AHP maka diperoleh hasil yaitu hasil evaluasi rekam jejak dosen yang memiliki bobot prioritas yang paling tinggi dalam pemilihan dosen berprestasi adalah prioritas pertama dimiliki oleh Dosen A dengan bobot 0,349 atau 34,9%, prioritas kedua dimiliki oleh Dosen A dengan nilai bobot 0,0337 atau 33,7% dan Dosen B memiliki perioritas ketiga dengan nilai bobot nilai 0,314 atau 31,4%.
2. Dengan menggunakan sebuah sistem maka akan lebih mudah menentukan keputusan manajemen dalam pemilihan dosen berprestasi dilingkungan STMIK Potensi Utama.

---

## 5. SARAN

1. Penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dalam pemilihan dosen berprestasi pada Intansi perguruan tinggi lainnya
2. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk menyelesaikan masalah bagaimana menentukan dosen berprestasi sesuai dengan tridharma perguruan tinggi.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan penajaman dan penambahan pada atribut faktor, elemen juga alternatif.
4. Perlu adanya dukungan dari berbagai pihak yang terkait, supaya sistem dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang dapat membantu membuat keputusan oleh pihak manajemen.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Saaty, T. L., Peniwati, K., 2008, *Group Decision Making: Drawing Out and Reconciling Differences*, RWS Publications, Pittsburgh.
  - [2] Eniyati, S., Santi, R. C. N., 2010, Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Prestasi Dosen Berdasarkan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, Vol. XV, No. 2, Hal 136-142.
  - [3] Ramsden, P., 2003, *Learning to Teach in Higher Education*, 2<sup>nd</sup> Ed, Routledge, London & New York.
  - [4] Sestri, E., 2013, Penilaian Kinerja Dosen dengan Menggunakan Metode AHP, *Jurnal Liquidity*, Vol. 2, No. 1, Hal 100-109.
-